

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan bagian besar dari sistem pendidikan secara keseluruhan, terutama di sekolah dan madrasah. Pelaksanaan pengarahan dan pembinaan di sekolah/madrasah tidak hanya dilihat dari ada atau tidaknya suatu premis yang sah atau perintah dari tempat yang lebih tinggi. Namun upaya untuk memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mempelajari kehidupan masyarakat, membangun keterampilan dan karakternya, serta berpartisipasi dalam mewujudkan potensinya lebih penting.

Salah satu cara mempersiapkan bangsa untuk masa depan adalah pendidikan. Guru membentuk siswa sesuai dengan tugas perkembangan mereka, yang merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Diharapkan pendidikan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas baik dalam bidang akademik maupun non akademik (*life skills*). Kedua bagian ini harus disesuaikan dan dikaitkan, terutama dalam menentukan jalur karir siswa.

Di Indonesia, jurusan profesi sangat penting bagi siswa sekolah. Ini karena semakin banyak kompetisi untuk keahlian dan keterampilan tingkat tinggi di tempat kerja. Oleh karena itu, peran guru bimbingan konseling untuk memberikan layanan pilihan karir kepada siswa menjadi sangat penting dan esensial.

Seseorang akhirnya dapat memilih suatu bidang pekerjaan, memasukinya, dan membangun karir di dalamnya melalui proses bimbingan karir, yaitu suatu proses dimana dia memahami dan menerima gambaran tentang dirinya dan dunia kerja. Salah satu komponen konseling dan bimbingan adalah bimbingan karir. Terlepas dari kenyataan bahwa definisi karir lebih dari sekedar memilih pekerjaan, istilah "karir" sering dikaitkan dengan pekerjaan dan proses memilih atau merencanakan karir.

Perlu diingat bahwa karir terkait dengan pertumbuhan, yang nantinya akan menjadi komponen penting kesuksesan. Menurut Supriatna (dalam Lestari, 2017), perencanaan karir merupakan kegiatan siswa yang mengarah pada pilihan karir selanjutnya. Akibatnya, perencanaan karir yang cermat dan efektif sangat penting. Pemahaman siswa terhadap karir sangat erat kaitannya dengan kapasitas mereka dalam merencanakan karir yang matang. Kesuksesan dalam karir dipengaruhi atau ditentukan oleh rencana karir yang dipilih.

Untuk mencapai pengaturan dan keputusan kejuruan yang tepat, tentu arah profesi harus diselesaikan, yang bekerja dengan jaminan kejuruan siswa. Siswa dapat mengenal tempat kerja melalui layanan informasi dan saran bimbingan karir serta instruksi guru konseling. Ketepatan penentuan dan perencanaan karir juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat masing-masing siswa, karena kemampuan dan minat siswa tersebut membuat mereka lebih mudah menyesuaikan diri dan mencintai serta lebih mudah untuk mengejar karir nantinya untuk memutuskan sebuah karir.

Salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dikembangkan dalam upaya individu untuk mencapai kinerja yang optimal adalah kemampuan memahami diri sendiri mulai dari kehidupan kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, serta menentukan dan membuat keputusan yang benar dan bertanggung jawab, keputusan untuk mengekspresikan diri, perkembangan secara signifikan. Banyak siswa yang goyah sebelum memulai karir, dan tidak semua anak muda dapat dengan mudah memilih jalan seumur hidup. Keraguan ini tercermin dari kesulitan yang dihadapi siswa saat memilih karir. Karena kesulitan ini, siswa dapat mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada orang lain atau menghindari tugas pengambilan keputusan, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk.

Siswa memperoleh informasi karir dari berbagai sumber, antara lain orang tua, seseorang yang sukses, teman, guru BK, dan sebagainya. Tujuannya, seperti dikemukakan Anwar (2017), adalah mengumpulkan informasi tentang diri sendiri dan lingkungan. Usaha yang berhubungan dengan diri sendiri sebagai

sumber eksekutif, daya pikat, minat, pertemuan, hadiah dan tujuan panggilan. Studi tentang keluarga, pekerjaan, organisasi, dan lingkungan adalah bagian dari kegiatan lingkungan.

Di Indonesia tugas guru bimbingan konseling dalam memberikan penerapan karir kepada siswa sangat penting mengingat siswa pada tahap ini memiliki peran besar dalam apa yang pelajari di sekolah menengah. Keberhasilan layanan bimbingan karir dipengaruhi oleh guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir, motivasi siswa untuk mengikuti layanan pilihan karir, tersedianya layanan bimbingan karir yang berkualitas, dan informasi tentang pilihan utama dan peluang karir mereka memberikan kepada siswa.

Namun pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa masih menghadirkan sejumlah tantangan bagi guru BK. Masalah-masalah ini termasuk kurangnya motivasi, kurangnya waktu yang diberikan kepada guru konseling untuk menawarkan pilihan karir siswa, informasi berkualitas tinggi tentang jurusan dan peluang karir, dan kurangnya kualifikasi dan keahlian untuk konselor bimbingan yang menyediakan layanan konseling karir. dan minat siswa untuk mengikuti layanan bimbingan karir guru BK.

Oleh karena itu, diperlukan implementasi yang lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan layanan bimbingan karir yang diberikan guru pada siswa. Untuk membantu siswa dalam memilih jurusan yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik, hal ini dapat menjadi komitmen yang signifikan dari para guru BK.

Studi pendahuluan dilakukan di 2 SMA dan 1 SMP yang berada di wilayah Aceh dan Jakarta, yaitu SMA Negeri 2 Meureudu, SMA Swasta Jakarta Selatan dan SMP Negeri 1 Muara Tiga. Hasil studi pendahuluan dengan metode deskriptif dan penelitian campuran. Pada penelitian pendahuluan meneliti bimbingan karir di lingkungan sekolah SMA dan SMP. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Maureudu dan SMA Swasta di Jakarta Selatan hampir selaras yaitu perencanaan bimbingan karir dilakukan dengan cara

melakukan penyusunan program layanan bimbingan karir, melakukan pengembangan terhadap karir siswa setelah lulus, mempertimbangkan pilihan siswa, mempersiapkan materi perencanaan masa depan, dan mengetahui bakat dan minat siswa. Sedangkan pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muara Tiga adalah pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan dalam beberapa cara, seperti dengan cara dilakukan pemberian poster atau lainnya kepada siswa tentang pengenalan diri siswa, kesiapan siswa dalam mengambil keputusan karir, keputusan yang diambil untuk menentukan apakah memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan pernyataan diatas terkait merencanakan dan mengimplementasikan karir siswa, maka peneliti tertarik meneliti pelaksanaan tersebut dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Merencanakan Dan Mengimplementasikan Karir Siswa Di MTsN 10 Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebelum memutuskan karirnya, banyak siswa yang mengalami fase keraguan, dan tidak semua remaja mampu mengambil keputusan karir dengan mudah.
- b. Terjadi persaingan dalam pendidikan maupun dunia kerja yang membutuhkan keahlian dan keterampilan yang tinggi. Oleh karena itu peran guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan karir pada siswa menjadi sangat penting dan sangat diperlukan.
- c. Ketiadaan waktu yang diberikan kepada guru BK untuk mengarahkan dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa.
- d. Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti layanan bimbingan karir yang difasilitasi oleh guru BK.

2. Pembatasan Masalah

Peneliti memberikan definisi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang sebelumnya untuk memastikan bahwa masalah tersebut tidak menyimpang dari target pemeriksaan. Batasan masalah yang akan menjadi fokus utama penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penerapan perencanaan karir oleh guru bimbingan konseling di MTsN 10 Cirebon.
- b. Pelaksanaan perencanaan bimbingan karir oleh guru bimbingan konseling di MTsN 10 Cirebon.
- c. Peran guru bimbingan konseling di MTsN 10 Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan dan implementasi karir siswa di MTsN 10 Cirebon
- b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling karir siswa di MTsN 10 Cirebon?
- c. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikan layanan bimbingan kepada karir siswa di MTsN 10 Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui perencanaan dan implementasi karir siswa di MTsN 10 Cirebon
2. Mengidentifikasi pelaksanaan bimbingan karir siswa di MTsN 10 Cirebon.
3. Menganalisis peran guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikan karir siswa di MTsN 10 Cirebon.

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran khususnya dalam penerapan karir pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu, dapat memunculkan motivasi dalam diri peserta didik sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan karir selanjutnya sejak dini.

b. Bagi Guru

Keuntungan bagi guru termasuk kemampuan untuk meningkatkan akses siswa ke layanan karir dan generasi konsep inovatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses penyampaian layanan, sehingga mencegah siswa menjadi bingung tentang karir masa depannya.

c. Bagi Peneliti

Manfaatnya bagi peneliti selanjutnya adalah sangat berharga sebagai perluasan pengetahuan dan agar dapat lebih memahami proses perencanaan bimbingan karir dalam merencanakan karir siswa.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan Karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan ataupun profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasukinya.

Menurut Winkel (2004) (dalam Lestari, 2017), menyatakan bahwa bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari

lapangan pekerjaan yang telah dimasukinya. Berdasarkan pengertian tersebut, bimbingan karir dapat bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan pembimbing kepada kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir.

Bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut diharapkan dengan layanan bimbingan karir, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan karir secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Teknik pelaksanaan bimbingan bisa beragam bentuknya, tergantung pada kebutuhan dan tujuannya. Yang berarti bisa meminta bantuan dari orang lain yang ahli dalam bidangnya untuk memberikan bimbingan karir. Begitu pula metode dan peralatan yang diperlukan menyesuaikan. Sistem evaluasi untuk bimbingan karir dapat dilaksanakan dalam berbagai metode, seperti mengevaluasi apakah pelaksanaan bimbingan karir sudah sesuai dengan yang direncanakan, apakah tujuan sudah tercapai, apakah terjadi perubahan dalam diri siswa, dan sebagainya.

2. Pengertian Perencanaan Karir Bagi Siswa

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir, maka akan mengurangi ketergantungan dan kecemasan individu dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karir yang diinginkan. Perencanaan karir yaitu suatu proses dimana individu dapat mengenali dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan karirnya tersebut, perencanaan karir dilakukan untuk membantu perkembangan siswa melalui bantuan kepada setiap siswa untuk memilih dan merencanakan menggunakan setiap kesempatan dan sumber kemungkinan yang tersedia disekolah atau dalam dunia pekerjaan dalam masyarakat.

Simamora (2001) (dalam Sutirino,2013), menyatakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana siswa dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui perencanaan karir, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

3. Tujuan Perencanaan Karir Bagi Siswa

Perencanaan karir adalah aspek penting yang perlu dimiliki oleh siswa dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Perencanaan karir suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dalam pekerjaannya.

Adapun tujuan perencanaan karir menurut Simamora (2011) (dalam Komara, 2016) :

- a. Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi.
- b. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
- c. Penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan untuk menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

Bahwa tujuan perencanaan karir adalah untuk menyadari terhadap adanya peluang, kesempatan serta kendala dan pilihan, dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir,

penyusunan program kerja, pendidikan dan pengalaman yang bersifat pengembangan dalam rangka meraih tujuan karir.

Upaya dalam mewujudkan tujuan perencanaan karir tentu harus diimbangi dengan kepercayaan diri dan kemiskinan hasil belajar atau prestasi belajar yang baik karena kepercayaan diri dan prestasi belajar merupakan bagian dalam perencanaan karir siswa. Berkaitan dengan kepercayaan diri dan prestasi belajar, hal ini juga dijelaskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan karir. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal berkaitan dengan percaya diri, bakat, dan minat serta prestasi belajar. Hal ini tentu harus diperhatikan dan diketahui oleh siswa, karena faktor-faktor perencanaan karir ini dapat mempengaruhi upaya pencapaian tujuan dalam perencanaan karir seseorang.

4. Manfaat Implementasi Karir Bagi Siswa

Implementasi adalah suatu penerapan atau tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan matang. Dengan kata lain implementasi hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan dan bukan hanya sekedar tindakan semata. Dari penjelasan tersebut dapat melihat bahwa implementasi bermuara pada mekanisme atau sistem. Penerapan implementasi harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut merupakan beberapa manfaat implementasi karir bagi siswa :

- a. Menemukan minat dan bakat, program bimbingan karir membantu siswa untuk menemukan bakat dan minat mereka. Hal ini sangat penting karena siswa dapat memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga dapat mencapai kesuksesan dimasa depan.
- b. Mengurangi stress dan kebingungan, dalam memilih karir yang tepat, siswa sering merasa stress atau bingung. Program bimbingan

karir membantu mengurangi stress dan kebingungan ini dengan memberikan informasi yang lengkap tentang berbagai macam karir yang tersedia dan membantu siswa dalam memilih yang terbaik untuk dirinya sendiri.

- c. Meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri, bimbingan karir membantu meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa. Dalam hal ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka serta belajar mengambil keputusan yang tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa.
- d. Mengembangkan keterampilan penting, hal ini dalam bimbingan karir membantu mengembangkan keterampilan penting seperti komunikasi, manajemen waktu dan kepemimpinan. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting untuk kesuksesan dimasa depan.

F. Signifikansi Penelitian

Pentingnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi bidang bimbingan dan konseling, khususnya berkaitan dengan peran konselor dalam membantu mahasiswa dalam perencanaan karir. Kemudian, diharapkan temuan penelitian ini akan menginspirasi siswa untuk memilih karir masa depan mereka sejak usia dini. Hal ini juga dapat lebih mengembangkan layanan karir bagi siswa dan menghasilkan ide-ide imajinatif yang dapat digunakan selama waktu yang dihabiskan untuk memberikan bentuk bantuan, sehingga siswa tidak selalu bingung dalam menentukan karir mereka.

G. Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang penelitian sebelumnya bertujuan untuk mencegah penelitian yang sama terulang kembali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, terdapat tinjauan pustaka yang relevan bersumber dari karya ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Merencanakan dan Mengimplementasikan Karir Siswa di

MTsN 10 Cirebon” sebagai acuan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti ini sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rizal Fahmi dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020	Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA Negeri 2 Meureudu.	Persamaan pada penelitian ini sama membahas mengenai bimbingan karir yang terjadi dilingkungan sekolah dan penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada siswa SMA dan subjek penelitian ini hanya ditunjukan untuk guru bimbingan dan konselingnya saja tidak melibatkan siswanya untuk dijadikan sampel.
2	Afzalul Hanif dari UIN Ar-Raniry Band Aceh tahun 2022	Penerapan Bimbingan Karir Dalam Merencanakan Karir Siswa di SMP NEGERI 1 Muara Tiga.	Persamaan pada penelitian ini sama membahas mengenai perencanaan karir dilingkungan sekolah pada siswa SMP dan pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan nya terletak pada metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat <i>postpositivisme</i> , digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan <i>purposive</i> dan <i>snowball</i> , dan untuk subyek pada penelitian tersebut adalah sampel siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara Tiga pidie

				tidak menentukan guru BK nya sebagai sampelnya.
3	Laurensia pada tahun 2014	Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas X SMA Swasta di Jakarta Selatan.	Persamaan pada penelitian ini sama membahas karir siswa dilingkungan sekolah.	Perbedaan dari penelitian Laurensia dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan penelitian, dimana penelitian yang dilakukan Laurensia menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian campuran, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan pengorganisasian penulisan proposal sangatlah penting untuk menjalankan dan menyusun sebuah penelitian. Secara prinsip, sistematika penulisan proposal bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perencanaan penelitian yang akan dilakukan. Komponen sistematika dalam proposal ini, yaitu terdapat:

BAB I Pendahuluan (Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, kajian teori, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu, rencana waktu penelitian).

BAB II Landasan Teori (peran guru bimbingan konseling dalam membantu perencanaan karir siswa, tujuan perencanaan karir, manfaat

perencanaan karir bagi siswa, perencanaan layanan bimbingan karir, implementasi karir siswa disekolah, pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir).

BAB III Metode Penelitian (metode dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, penentuan sumber informasi/informan, unit analisis, teknik mengumpulkan data, teknik analisis data).

BAB IV terdiri dari Hasil Penelitian dan pembahasan, yang berisi analisis dan pembahasan hasil penelitian terkait yang terdapat pada rumusan penelitian.

BAB V berisi penutup, yang memuat kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.

Semua komponen yang terdapat disistematika penelitian harus berkaitan satu sama lainnya, sehingga peneliti akan dimudahkan dalam melakukan penelitian dan penyusunan proposal akan lebih efektif dan mudah dipahami

